
ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) CREDIT UNION (CU) ST. MARIA GUNUNGSITOLI

Oleh :
PERLINDUNGAN FAEBUADODO HULU

ABSTRACT

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Dengan mengetahui kinerjanya, maka koperasi dapat mengetahui keberhasilan laba yang diperoleh sehingga dapat melakukan perkiraan keputusan yang diambil guna mencapai tujuannya. Dengan demikian koperasi akan dapat berusaha agar menjadi badan usaha yang modern. Analisis rasio keuangan pada koperasi akan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos lainnya yang dilaporkan. Dalam hal ini analisis rasio keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli akan menggali informasi dari laporan neraca dan laporan hasil usahanya. Analisis rasio keuangan kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah Likuidity ratios, Leverage ratios/ Solvability Ratios dan Profitability ratios. Dengan mengetahui hasil evaluasi yang tentunya juga dilakukan suatu analisa, maka Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli akan mengetahui kinerjanya berdasarkan indikator atau penyebab terjadinya masalah yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan Liquidity Ratios ditinjau dari Current Ratio, dan Cash Ratio; Leverage ratios/ Solvability Ratios dengan ditinjau dari Total Hutang (kewajiban) terhadap asset dan Total Hutang (kewajiban) terhadap Modal Sendiri; Profitability ratios ditinjau dari Net Profit Margin, Return on Asset, Asset Turn Over dan Rentabilitas Modal Sendiri.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Dasar analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang Pedoman Penelitian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP).

Berdasarkan perhitungan analisis Likuidity ratios diketahui bahwa Current Rasio dan Cash Rasio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli selama jangka waktu tiga tahun terakhir yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, Nilai Current Ratio lebih besar dari 200% sehingga dikriteriakan baik. Sedangkan Cash Rasio pada tahun 2015 tidak sehat dan pada tahun 2016 serta tahun 2017 sangat tidak sehat. Hasil perhitungan analisis Leverage ratios/ Solvability Ratio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli menunjukkan bahwa Leverage ratios/ Solvability Ratio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli, mengalami berfluktuasi. Nilai Total Debt to Asset dan Total Debt to Equity berada kurang dari 40%. Hasil perhitungan analisis Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli menunjukkan bahwa Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli, berada pada kriteria sangat tidak baik. Dimana nilai Net Profit Margin < 1%, Return on Asset < 1%, Total Asset Turn Over < 1 kali, Rentabilitas Modal Sendiri < 3%.

Kata kunci: Likuidity ratios, Leverage ratios/ Solvability Ratio, Profitability ratios

PENDAHULUAN

Dengan adanya koperasi dapat membantu perekonomian masyarakat menengah ke bawah. Oleh karena itu tujuan koperasi berubah seiring dengan berjalannya waktu. Saat ini koperasi yang ada tidak hanya sebagai wadah yang digunakan untuk membantu perekonomian anggotanya tetapi juga sebagai bagian dari roda perekonomian nasional. Koperasi tercermin sebagai wujud peran dan kedudukan pemerintah dalam sistem demokrasi di Indonesia. Peran koperasi dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan perekonomian demokrasi ekonomi dengan ciri-ciri: demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan.

Koperasi tidak hanya dijadikan sebagai Badan Usaha yang dikelola secara kekeluargaan, namun koperasi harus dikelola dengan baik sehingga dapat menjalankan usaha dalam perekonomian rakyat serta dapat meningkatkan perekonomian secara global. Sebagai suatu lembaga yang berlandaskan asas kekeluargaan, maka peran pengurus dan anggota koperasi sangat mendukung keberlangsungan dan keberhasilan dalam koperasi. Pengurus dan anggota koperasi memerlukan pengetahuan yang cukup tentang kinerja keuangan.

Sebab berhasil dan tidaknya koperasi sangat berpengaruh terhadap anggotanya, sehingga pengelola koperasi dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelolanya, khususnya dalam segi keuangan yaitu bagaimana menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan rugi laba. Melalui laporan keuangan tersebut, dapat diketahui sejauh mana potensi prestasi dan kondisi keuangan yang dimiliki. Laporan keuangan

merupakan proses akuntansi yang dapat dipakai untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang dapat dicapai oleh koperasi tersebut dalam periode tertentu.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Dengan mengetahui kinerjanya, maka koperasi dapat mengetahui keberhasilan laba yang diperoleh sehingga dapat melakukan perkiraan keputusan yang diambil guna mencapai tujuannya. Dengan demikian koperasi akan dapat berusaha agar menjadi badan usaha yang modern. Analisis rasio keuangan pada koperasi akan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos lainnya yang dilaporkan. Dalam hal ini analisis rasio keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli akan menggali informasi dari laporan neraca dan laporan hasil usahanya. Analisis rasio keuangan kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah Likuidity ratios, Leverage ratios/ Solvability Ratios dan Profitability ratios. Dengan mengetahui hasil evaluasi yang tentunya juga dilakukan suatu analisa, maka Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli akan mengetahui kinerjanya berdasarkan indikator atau penyebab terjadinya masalah yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan Liquidity Ratios ditinjau dari Current Ratio, dan Cash Ratio: Leverage ratios/

Solvability Ratios dengan ditinjau dari Total Hutang (kewajiban) terhadap asset dan Total Hutang (kewajiban) terhadap Modal Sendiri; Profitability ratios ditinjau dari Net Profit Margin, Return on Asset, Asset Turn Over dan Rentabilitas Modal Sendiri.

Table

Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli tahun 2015-2017

No.	Keterangan	Tahun		
		2015	2106	2017
1	Total aktiva lancar	301.258.192	450.135.481	550.602.896
2	Total kewajiban lancar	13.413.665	27.663.134	42.324.842
3	Total Aktiva/Asset	522.082.625	781.264.808	1.312.378.896
4	Total kewajiban	24.193.665	38.443.134	53.104.842
5	SHU Sebelum Pajak	749.879	(7.117.030)	13.235.523
6	SHU Bagian Anggota	31.460.335	56.098.450	90.671.749
7	Pendapatan Opsional(bruto)	45.484.738	63.937.427	128.469.290
8	SHU sesudah pajak (Bersih)	749.879	(7.117.030)	13.235.523

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli

Dari laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli melalui analisis rasio keuangan. Sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan Likuidity ratios ditinjau dari Current Ratio dan Cash Ratio. Dengan Leverage ratios/ Solvability Ratio's yang ditinjau dari Total Hutang (kewajiban) terhadap asset dan Total Hutang (kewajiban) terhadap Modal Sendiri. Juga dengan Profitability ratios ditinjau dari Net Profit Margin, Return on Asset, Asset Turn Over dan Rentabilitas Modal Sendiri.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2012: 5) memberikan pengertian dari metode penelitian, yaitu: Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Selanjutnya Sugiyono (2012: 13) mengatakan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012: 11) menyatakan "Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli tahun 2015-2017. Sedangkan yang menjadi sampelnya adalah: 1) Laporan laba rugi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli tahun 2015-2017. 2) Laporan Neraca Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli tahun 2015-2017.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan pengolahan data dan keuangan pada bagian pembukuan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data tentang laporan keuangan 3 (tiga) tahun terakhir yakni dari tahun 2015-2017 pada Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli yang digunakan untuk mengetahui aspek permodalan, profitabilitas, dan likuiditas.

Dasar analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang Pedoman Penelitian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP). Pada peraturan tersebut dijelaskan bahwa lingkup penilaian KSP dan USP meliputi penilaian terhadap beberapa aspek yang meliputi

permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi. khusus untuk penilaian aspek manajemen. Adapun analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli, yaitu:

1. Likuidity ratios, menggambarkan kemampuan koperasi yang bersangkutan untuk melunasi hutang dengan segera. Dengan formula sebagai berikut:

a. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel
Standar Pengukuran Current ratio

STANDAR	KRITERIA
> 250%	Sehat
175% < 200%	Cukup sehat
150% < 175%	Kurang sehat
125% < 150%	Tidak sehat
<125%	Sangat tidak sehat

Sumber: Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

b. Cash Ratio

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas} + \text{Securitas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel
Standar Pengukuran Current Ratio

STANDAR	KRITERIA
> 250%	Sehat
175% < 200%	Cukup sehat
150% < 175%	Kurang sehat
125% < 150%	Tidak sehat
<125%	Sangat tidak sehat

Sumber: Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

2. Leverage ratios/ Solvability Ratios, kemampuan koperasi untuk membayar semua hutang-hutangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang). Dengan formula sebagai berikut:

a. (Total Debt to Asset) Total Hutang (kewajiban) terhadap asset

$$\text{Total Debt to Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel
Standar Pengukuran (Total Debt to Asset) Total Hutang (kewajiban) terhadap asset

STANDAR	KRITERIA
≤40%	Sehat
> 40% s/d 50%	Cukup sehat
> 50% s/d 60%	Kurang sehat
> 60% s/d 80%	Tidak sehat
> 80%	Sangat tidak sehat

Sumber: Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

b. (Total Debt to Equity) Total Hutang (kewajiban) terhadap Modal Sendiri

$$\text{Total Debt to Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel
Standar Pengukuran (Total Debt to Equity) Total Hutang (kewajiban) terhadap Modal Sendiri

STANDAR	KRITERIA
≤ 70%	Sehat
>70% s/d 100%	Cukup sehat
>100% s/d 150%	Kurang sehat
>150% s/d 200%	Tidak sehat
> 200%	Sangat tidak sehat

Sumber: Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

3. Profitability ratios, untuk mengetahui sejauhmana pendapatan bruto yang dihasilkan koperasi menjadi SHU. Dengan formula sebagai berikut:

a. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel
Standar Pengukuran Net Profit Margin

STANDAR	KRITERIA
≤ 15%	Sehat
10% s/d < 15%	Cukup sehat
5% s/d < 10%	Kurang sehat
1% s/d < 5%	Tidak sehat

< 1% Sangat tidak sehat

Sumber: Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

b. Return on Asset

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel
Standar Pengukuran Return on Invesment

STANDAR	KRITERIA
≤ 10%	Sehat
7% s/d < 10%	Cukup sehat
3% s/d < 7%	Kurang sehat
1% s/d < 3%	Tidak sehat
< 1%	Sangat tidak sehat

Sumber: Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

c. Total Asset Turn Over

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Volume Usaha}}{\text{Asset}}$$

Tabel
Standar Pengukuran Total Asset Turn Over

STANDAR	KRITERIA
≤ 3,5 kali	Sehat
2,5 kali s/d < 3,5 kali	Cukup sehat
1,5 kali s/d 2,5 kali	Kurang sehat
1 kali s/d 1,5 kali	Tidak sehat
< 1 kali	Sangat tidak sehat

Sumber: Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

d. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel
Standar Pengukuran Asset Turn Over

STANDAR	KRITERIA
≤ 21%	Sehat
15% s/d < 21%	Cukup sehat
9% s/d < 15%	Kurang sehat
3% s/d < 9%	Tidak sehat
< 3%	Sangat tidak sehat

Sumber: Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

Dari hasil perhitungan analisis rasio keuangan tersebut diatas maka dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi pada Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli ditinjau dari Likuidity ratios, Leverage ratios/ Solvability Ratio dan Profitability ratios mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga tahun 2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mengukur Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli dianalisis dengan mengambil data dari laporan keuangan tahun 2015 sampai tahun 2017. Data dianalisis berdasarkan rasio-rasio keuangan, yaitu: Likuidity ratios, Leverage ratios/ Solvability Ratios dan Profitability ratios. Dalam penilaian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli digunakan pedoman Klasifikasi koperasi yang dibuat oleh Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009.

1. Analisis Likuidity ratios Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria

Pada perhitungan Likuidity ratios dapat menunjukkan kemampuan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Hasil analisis Likuidity ratios ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas. Rasio yang tinggi berarti ada kelebihan dana kas atau aktiva lancar lainnya yang akan mempengaruhi likuiditas dan rasio yang rendah berarti semakin kecilnya jaminan atas kewajiban jangka pendeknya.

1. Current Ratio (rasio lancar)

a. Current Ratio tahun 2015

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Rp. 301.258.192}}{\text{Rp. 13.413.665}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 2.246\%$$

b. Current Ratio tahun 2016

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Rp. 450.135.481}}{\text{Rp. 27.663.134}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 1.627\%$$

c. Current Ratio tahun 2017

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Rp. 550.602.896}}{\text{Rp. 42.324.842}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 1.301\%$$

Tabel

Current Ratio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli

Current Ratio Tahun	Nilai	Standar	Kriteria
2015	2.246%	>200%	Sehat
2016	1.627%	>200%	Sehat
2017	1.301%	>200%	Sehat

Sumber: Data olahan Penulis

2. Cash Ratio (rasio kas)

a. Cash Ratio tahun 2015

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Securitas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Rp. 19.648.400} + \text{Rp. 10.800.000}}{\text{Rp. 13.413.665}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = 129\%$$

b. Cash Ratio tahun 2016

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Securitas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Rp. 6.499.400} + \text{Rp. 10.800.000}}{\text{Rp. 27.663.134}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Rasio} = 110\%$$

c. Cash Ratio tahun 2017

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Securitas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Rp. 10.217.000} + \text{Rp. 10.800.000}}{\text{Rp. 42.324.842}} \times 100\%$$

Cash Ratio = 50%

Tabel
Cash Ratio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli

Cash Ratio		Standar	Kriteria
Tahun	Nilai		
2015	129%	125% <	Tidak Sehat
2016	110%	<125%	Sangat Tidak Sehat
2017	50%	<125%	Sangat Tidak Sehat

Sumber: Data olahan Penulis

Berdasarkan perhitungan analisis Likuidity ratios diketahui bahwa Current Rasio dan Cash Rasio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli selama jangka waktu tiga tahun terakhir yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, Nilai Current Ratio lebih besar dari 200% sehingga dikriteriakan baik. Sedangkan Cash Rasio pada tahun 2015 tidak sehat dan pada tahun 2016 serta tahun 2017 sangat tidak sehat.

2. Analisis Leverage ratios/ Solvability Ratio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli Leverage ratios/ Solvability Ratio menunjukkan kapasitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menyangkut jaminan, yang mengukur seberapa jauh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli dibiayai pihak luar ini juga menunjukkan proporsi atas penggunaan investasi untuk membayar hutangnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko yang dihadapi

dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi.

1. (Total Debt to Asset) Total Hutang (kewajiban) terhadap asset
 - a. Total Debt to Asset tahun 2015

$$\text{Total Debt to Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Asset} = \frac{\text{Rp. 24.193.665}}{\text{Rp. 522.082.625}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Asset} = 4,63\%$$
 - b. Total Debt to Asset tahun 2016

$$\text{Total Debt to Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Asset} = \frac{\text{Rp. 38.443.134}}{\text{Rp. 781.264.808}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Asset} = 4,92\%$$
 - c. Total Debt to Asset tahun 2017

$$\text{Total Debt to Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Asset} = \frac{\text{Rp. 53.104.842}}{\text{Rp. 1.312.378.896}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Asset} = 4,04\%$$

Tabel
Total Debt to Asset Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli

Total Debt to Asset Tahun	Nilai	Standar	Kriteria
2015	4,63%	≤40%	Sehat
2016	4,92 %	≤40%	Sehat
2017	4,04%	≤40%	Sehat

Sumber: Data olahan Penulis

2. (Total Debt to Equity) Total Hutang (kewajiban) terhadap Modal Sendiri.
 - a. Total Debt to Equity tahun 2015

$$\text{Total Debt to Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Equity} = \frac{\text{Rp. 24.193.665}}{\text{Rp. 475.251.698}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Equity} = 5,09\%$$
 - b. Total Debt to Equity tahun 2016

$$\text{Total Debt to Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Asset} = \frac{\text{Rp. 38.443.134}}{\text{Rp. 729.612.924}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Asset} = 5,27\%$$
 - c. Total Debt to Equity tahun 2017

$$\text{Total Debt to Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Equity} = \frac{\text{Rp. 53.104.842}}{\text{Rp. 1.232.467.966}} \times 100\%$$

Total Debt to Equity = 4,31%

Tabel

Total Debt to Equity Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli

Tahun	Total Debt to Equity		Kriteria
	Nilai	Standar	
2015	5,09%	≤40%	Sehat
2016	5,27%	≤40%	Sehat
2017	4,31%	≤40%	Sehat

Sumber: Data olahan Penulis

Hasil perhitungan analisis Leverage ratios/ Solvability Ratio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli menunjukkan bahwa Leverage ratios/ Solvability Ratio Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli, mengalami berfluktuasi. Dimana dalam kurun waktu tiga tahun terakhir nilai Total Debt to Asset pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 di kriteriakan sehat sebab berada pada standar ≤40%. Total Debt to Equity pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 di kriteriakan sehat sebab berada pada standar ≤40%.

3. Analisis Profitability ratios Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli

Profitability ratios ini mengukur seberapa besar kemampuan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli dalam memperoleh laba dalam hubungannya pendapatan, asset, maupun laba bagi modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan yang dibuat oleh tim manajemen Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli. Efektifitas manajemen meliputi kegiatan fungsional manajemen seperti keuangan,

pemasaran, sumberdaya manusia dan operasional.

1. Net Profit Margin

a. Net Profit Margin tahun 2015

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Rp. 749.879}}{\text{Rp. 220.726.100}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 0,34\%$$

b. Net Profit Margin tahun 2016

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Rp. (7.117.030)}}{\text{Rp. 332.733.800}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = -2,1\%$$

c. Net Profit Margin tahun 2017

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Rp. 13.235.523}}{\text{Rp. 749.456.000}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 1,77\%$$

Tabel

Net Profit Margin Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli

Tahun	Net Profit Margin		Kriteria
	Nilai	Standar	
2015	0,34%	< 1%	Sangat tidak sehat
2016	-2,1%	< 1%	Sangat tidak sehat
2017	1,77%	1% s/d <5%	Tidak Sehat

Sumber: Data olahan Penulis

2. Return On Asset (ROA)

a. Return On Asset tahun 2015

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Rp. 749.879}}{\text{Rp. 522.082.625}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = 0,14\%$$

b. Return On Asset tahun 2016

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Rp. (7.117.030)}}{\text{Rp. 781.264.808}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = -0,91\%$$

c. Return On Asset tahun 2017

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Rp. 13.235.523}}{\text{Rp. 1.312.378.896}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = 1,01\%$$

Tabel

Return On Asset Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli

Return on asset Tahun	Nilai	Standar	Kriteria
2015	0,14%	< 1%	Sangat tidak sehat
2016	-0,91 %	< 1%	Sangat tidak sehat
2017	1,01%	1% s/d < 3%	Tidak sehat

Sumber: Data olahan Penulis

3. Total Asset Turn Over

- a. Total Asset Turn Over Tahun 2105

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Volume Usaha}}{\text{Asset}} = \frac{\text{Rp. 220.726.100}}{\text{Rp. 522.082.625}} = 0,42$$

- b. Total Asset Turn Over Tahun 2106

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Volume Usaha}}{\text{Asset}} = \frac{\text{Rp. 332.733.800}}{\text{Rp. 781.264.808}} = 0,25$$

$$\text{Total Asset Turn Over} = 0,25$$

- c. Total Asset Turn Over Tahun 2107

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Volume Usaha}}{\text{Asset}} \times 100\% = \frac{\text{Rp. 749.456.000}}{\text{Rp. 1.312.378.896}} \times 100\% = 0,57$$

Tabel

Total Asset Turn Over Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli

Total Asset Turn Over Tahun	Nilai	Standar	Kriteria
2015	0,42	< 1 kali	Sangat tidak sehat
2016	0,25	< 1 kali	Sangat tidak sehat
2017	0,57	< 1 kali	Sangat tidak sehat

Sumber: Data olahan Penulis

4. Rentabilitas Modal Sendiri

- a. Rentabilitas Modal Sendiri tahun 2015

Rentabilitas Modal Sendiri

$$= \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \frac{\text{Rp. 749.879}}{\text{Rp. 475.251.698}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = 0,15\%$$

- b. Rentabilitas Modal Sendiri 2016

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Rp. (7.117.030)}}{\text{Rp. 729.612.924}} \times 100\% = -0,98\%$$

Rentabilitas Modal Sendiri = -0,98%

- c. Rentabilitas Modal Sendiri tahun 2017

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Rp. 13.235.523}}{\text{Rp. 1.232.467.966}} \times 100\% = 1,07\%$$

Rentabilitas Modal Sendiri = 1,07%

Tabel

Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli

Rentabilitas Modal Sendiri Tahun	Nilai	Standar	Kriteria
2015	0,15%	< 3%	Sangat tidak sehat
2016	-0,98 %	< 3%	Sangat tidak sehat
2017	1,07%	< 3%	Sangat tidak sehat

Sumber: Data olahan Penulis

Hasil perhitungan analisis Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli menunjukkan bahwa Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli, berada pada kriteria sangat tidak baik. Dimana nilai Net Profit Margin pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 di kriteriakan sangat tidak sehat dengan standar < 1% sedang di tahun 2017 Net Profit Margin kriteriakan tidak sehat dengan standar 1% s/d <5%. Nilai Return on Asset pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 di kriteriakan sangat tidak sehat dengan standar < 1% sedang di tahun 2017 Return on Asset kriteriakan tidak sehat

dengan $1\% \leq 3\%$, untuk nilai Total Asset Turn Over dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 di kriteriakan sangat tidak sehat dengan standar < 1 kali, selanjutnya nilai Rentabilitas Modal Sendiri dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 di kriteriakan sangat tidak sehat dengan standar $< 3\%$.

Dari hasil penelitian dilakukan, diketahui bahwa:

1. Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan Likuidity ratios ditinjau dari:

a. Current Rasio

Dari analisa Current Ratio dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dihasilkan rasio yang menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00- hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan Current Ratio adalah baik dengan nilai kriteria $> 200\%$.

b. Cash Rasio

Dari analisa Cash ratio dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dihasilkan rasio yang menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,00- hutang lancar hanya dijamin kas untuk memenuhi kewajibannya. hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan Cash Ratio adalah sangat tidak baik dengan nilai kriteria $< 125\%$ dan $125\% < 150\%$.

2. Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan Leverage ratios/ Solvability Ratios ditinjau dari:

a. (Total Debt to Asset) Total Hutang (kewajiban) terhadap asset

Dari analisa Total Debt to Asset Ratio dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dihasilkan rasio menunjukkan bahwa hutang dijamin dengan Rp. 100,00,- aktiva. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan Total Debt to Asset Ratio adalah baik dengan nilai kriteria $\leq 40\%$.

b. (Total Debt to Equity Ratio) Total Hutang (kewajiban) terhadap Modal Sendiri.

Dari analisa Total Debt to Equity Ratio dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dihasilkan rasio menunjukkan bahwa hutang jangka panjang dijamin dengan Rp. 100,00,- modal sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan Total Debt to Equity Ratio adalah baik dengan nilai kriteria $\leq 40\%$.

3. Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan Profitability ratios ditinjau dari:

a. Net Profit Margin

Dari analisa Net Profit Margin Ratio dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dihasilkan rasio menunjukkan bahwa kemampuan setiap Rp 1,00 penjualan belum dapat memberikan laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan Net Profit Margin Ratio pada tahun 2015 dan 2016 adalah sangat tidak baik dengan nilai kriteria $< 1\%$, dan pada tahun 2017 adalah tidak baik dengan nilai kriteria $1\% \leq 5\%$.

b. Return On Asset

Dari analisa nilai Return on Asset pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 adalah sangat tidak sehat dengan nilai kriteria $< 1\%$ sedang di tahun 2017 Return on Asset adalah tidak sehat dengan nilai kriteria $1\% \text{ s/d } < 3\%$. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan yang terjadi mencerminkan bahwa tingkat efisiensi koperasi dalam pemanfaatan aset semakin berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan Return On Asset Ratio pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sangat tidak baik.

c. Total Asset Turn Over

Dari analisa Total Asset Turn Over Ratio dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dihasilkan rasio menunjukkan bahwa total asset tidak memberikan kontribusi yang cukup terhadap total hutang yang dimiliki koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan Total Asset Turn Over Ratio pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sangat tidak baik dengan nilai kriteria < 1 kali.

d. Rentabilitas Modal Sendiri

Dari analisa rasio Rentabilitas Modal Sendiri dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dihasilkan rasio menunjukkan bahwa modal yang dimiliki koperasi tidak cukup rentable dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha yang maksimum. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan rasio Rentabilitas Modal Sendiri

pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sangat tidak baik dengan nilai kriteria $< 3\%$.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan Likuidity Ratio, yaitu: Current Ratio adalah baik dengan nilai kriteria $> 200\%$ dan Cash Ratio adalah sangat tidak baik dengan nilai kriteria $< 125\%$ dan $125\% < 150\%$.
2. Bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan Leverage ratios/ Solvability Ratios, yaitu: (Total Debt to Asset) Total Hutang (kewajiban) terhadap asset adalah baik dengan nilai kriteria $\leq 40\%$, (Total Debt to Equity) Total Hutang (kewajiban) terhadap Modal Sendiri adalah baik dengan nilai kriteria $\leq 40\%$.
3. Bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli berdasarkan Profitability ratios Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli, yaitu: Net Profit Margin Ratio pada tahun 2015 dan 2016 adalah sangat tidak baik dengan nilai kriteria $< 1\%$, dan pada tahun 2017 adalah tidak baik dengan nilai kriteria $1\% \text{ s/d } < 5\%$, Return On Asset Ratio pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sangat tidak baik dengan nilai kriteria $1\% \text{ s/d } < 3\%$, Total Asset Turn Over Ratio pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sangat tidak baik dengan nilai kriteria < 1 kali, Rentabilitas Modal Sendiri pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sangat tidak baik dengan nilai kriteria $< 3\%$.

Penulis akan memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli. Penulis mengharapkan dengan saran yang penulis berikan dapat meningkatkan kinerja dan menciptakan kondisi dan situasi yang lebih baik yaitu: sebaiknya koperasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) St. Maria Gunungsitoli senantiasa melakukan analisis rasio- rasio keuangan secara periodik, hal ini dilakukan agar mengetahui sejauh mana kinerja koperasi yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang akan diambil pada tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bernhard Limbong, *Reforma Agraria*, Jakarta, Margaretha Pustaka. 2012.

Hendrojogi. *Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*

Munaldus, Karlana, Y., Yohanes R.J.&Hendi, B. (2013). *Hidup Berkelimpahan Bersama Credit Union*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Ed. Ketiga. Jakarta: Salemba Empat

Munawir. S. Drs. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Ninik Widiyanti & Sunindhia. 2009. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009

Petebang, V.E., Dominikus, U., Maksi, M. dan Rinto, S. (2010). CU ala Kalimantan Menggarami Dunia, Kompas, 14 Agustus 2010 diakses dari <http://ekonomi.kompasiana.com/wirusaha/2010/08/14/cu-ala-Kalimantan-menggarami-dunia/> pada tanggal 11 September 2012.

Purwanti, Ari dan Darsono Prawironegoro. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Ed. Revisi, Cet. ke 3. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media

Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi edisi kedua*. Erlangga. Jakarta

Sitio dan Tamba, 2011. *Koperasi : Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.

Sudarsono Heri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Ekonisia, Yogyakarta, 2003.

Sudarwanto, Adenk, *Akuntansi Koperasi: Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan*, Cetakan 1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian kualitatif*. Alfabeta. Bandung.

Tahir Muh. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Makassar

Trisnawati. 2011. *Akuntansi untuk Koperasi dan UKM*. Jakarta: Salemba Empat

Undang-Undang nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian.

Winarno, Surakhmad. 2004. Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, dan Teknik. Tarsito, Bandung.

https://id.wikipedia.org/wiki/Credit_Union, diunduh pada 04 November 2019.

WOCCU. 2003. www.woccu.org. diakses pada tanggal 02 November 2019